

ABSTRAK

Skripsi ini membahas apa yang menjadi alasan bagi organisasi Liga Arab secara resmi dan terbuka menetapkan Hizbullah sebagai sebuah organisasi teroris pada 11 maret 2016. Hizbullah merupakan gerakan militer dan politik beraliran Syiah yang berbasis dinegara Lebanon. Hizbullah dalam perkembangannya kemudian memutuskan untuk terlibat secara langsung pada konflik Suriah pada tahun 2012. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori konstruktivisme varian sistemik dan teori rezim internasional realis untuk menganalisa hal-hal apa saja yang menyebabkan Liga Arab memutuskan untuk melabeli Hizbullah sebagai organisasi teroris. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Hizbullah telah melanggar nilai-nilai yang dianut oleh Liga Arab dengan melakukan politik militer dikawasan Arab serta melakukan intervensi diluar negara Lebanon yaitu dalam konflik Suriah, kelompok Hizbullah bahkan melakukan tindakan ofensif dinegara tersebut. Hal ini bertentangan dengan nilai-nilai dan norma dari organisasi Liga Arab sehingga menyebabkan adanya keputusan dari Liga untuk menetapkan Hizbullah sebagai sebuah organisasi teroris.